

# LAMPIRAN

## Dokumentasi Penelitian



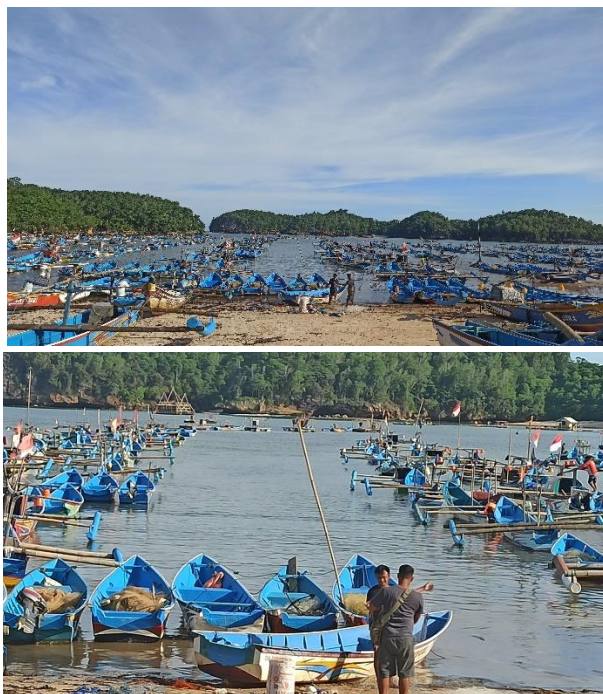
(Ijin Penelitian di Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan)



**(Wawancara di Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan bersama Bapak Bambang Mahendrawan)**



**(Wawancara bersama Pak Hadi ketua kelompok nelayan di Desa Sidomulyo)**







**(Alat tangkap nelayan tradisional di Kabupaten Pacitan)**



**(Mesin kapal tradisional 5 GT)**



**(Gudang penyimpanan alat tangkap nelayan)**





### **Pedoman Wawancara di Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan**

1. Apa saja kah program Dinas Perikanan dalam mengembangkan perikanan Tangkap di Kabupaten Pacitan?
2. Bagaimanakah penerapan program tersebut?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung program dinas tersebut?
4. Apa yang menjadi faktor penghambat program dinas tersebut?

### **Pedoman Wawancara Nelayan di Kabupaten Pacitan**

1. Bagaimana bentuk bantuan yang di berikan Dinas Perikanan dalam membantu nelayan?
2. Apakah sering diadakan pelatihan dari Dinas Perikanan terkait teknologi baru penangkapan ikan ?
3. Bagaimana sistem pelaporan hasil tangkapan ikan?
4. Bagaimana mekanisme pemasaran ikan dari nelayan ?
5. Bagaimana tanggapan mengenai program-program kerja Dinas Perikanan yang sudah berjalan selama ini ?

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Jumat, 20 November 2020

Lokasi : Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan

Waktu : 09.15-11.00 WIB

Narasumber : Bapak Bambang Mahendrawan (Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan)

**Peneliti** : Apa saja kah program Dinas Perikanan dalam mengembangkan perikanan Tangkap di Kabupaten Pacitan?

**Narasumber** : Jadi ada beberapa program yang jadi fokus kita untuk meningkatkan perikanan tangkap itu sendiri, yang pertama yaitu program pembangunan sarana dan prasarana di TPI. Yang kedua ada pengadaan sarana dan prasarana bagi usaha nelayan skala kecil. Yang ketiga itu peningkatan fasilitas TPI. Dan yang ke empat pengembangan sarana perikanan tangkap. Selanjutnya ada peningkatan teknologi penangkapan ikan. Dan yang terakhir ada Restocking ikan dan pembinaan Pokmaswas. Peningkatan fasilitas TPI itu ada yang bersifat fisik dan ada yang bersifat non fisik. Yang bersifat fisik tentu saja TPI itu sebagai sebuah komplek atau dinamakan sebuah bangunan, fasilitas-fasilitas nya yang utama maupun penunjang harusnya :1. Ada 2. Terpelihara 3. Berfungsi. Misalnya TPI butuh bangunan gedung sendiri, timbangan untuk mencatat hasil produksi, MCK, lampu penerangan. Kalo non fisiknya ya pembinaan, bagaimana pembinaan nelayannya. Jadi ada undang-undang tentang perikanan antara pusat dan daerah, nah bagaimana itu nanti kita sosialisasikan kepada masyarakat atau pelaku usaha perikanan agar mematuhi regulasi-regulasi pemerintah. Kalau dalam program optimalisasi pendataan perikanan tangkap itu itu maksudnya seluruh hasil tangkapan itu harus terdokumentasi. Bisa melapor melalui kelompok nelayan, pengelola TPI



## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Jumat, 20 November 2020  
Lokasi : Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan  
Waktu : 09.15-11.00 WIB  
Narasumber : Bapak Muhammad Ali M. (Seksi Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan)

**Peneliti** : Bagaimana peningkatan teknologi penangkapan ikan program yang dijalankan Dinas Perikanan ?

**Narasumber** : Peningkatan teknologi penangkapan ikan itu mencakup 3 macam yaitu: 1. Armada (perahu/kapal), 2. Alat penangkapan ikan (jaring, pancing dan sebagainya), 3. Alat bantu penangkapan ikan (rumpon atau alat untuk menarik perhatian ikan). Dinas Perikanan itu memiliki kegiatan yang berupa fisik dan non fisik. Kegiatan fisiknya berupa pelatihan baik itu pelatihan kepada nelayan kecil (kapal dibawah 5 GT) maupun nelayan modern atau besar (kapal diatas 5 GT) misalnya pelatihan nelayan kecil untuk mengoperasikan kapal yang lebih besar dan juga pelatihan navigasi untuk mengemudikan kapal. Sedangkan fisiknya Dinas Perikanan memberikan bantuan berupa perahu, mesin, pancing, jaring dan sebagainya. Dalam pemberian bantuan berupa kapal sasarannya yaitu nelayan buruh. Nelayan buruh yang dimaksud di sini adalah nelayan dimana kapal yang digunakan dalam menangkap ikan itu bukan kapal milik pribadi.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Jumat, 20 November 2020  
Lokasi : Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan  
Waktu : 09.15-11.00 WIB  
Narasumber : Bapak Bambang Mahendrawan (Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan)

**Peneliti** : Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat program-program tersebut ?

**Narasumber** : Kita didukung dengan regulasi, anggaran dari pemerintah daerah, SDM juga terpenuhi dan untuk pelaksanaan program sepenuhnya juga mendapat dukungan dari pemerintah daerah. Partisipasi masyarakat juga meningkat, dengan adanya kelompok nelayan, kelompok pengawas itu memudahkan pengelolaan sumberdaya perikanan. Kalo tantangan mungkin perubahan iklim yang tidak menentu. Bagaimanapun kita mengoptimalkan hasil perikanan kalau perubahan iklim terjadi ya nelayan tidak bisa memaksakan untuk melaut dan tentu saja akan berpengaruh dengan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Pacitan. Perlu anggaran yang tidak sedikit untuk memaksimalkan atau mengembangkan perikanan tangkap. Kita sendiri juga mengajak berbagai sektor untuk membuka investasi di sektor perikanan tangkap. Misalnya pengadaan pabrik es, Dinas Perikanan saat ini hanya mengelola 1 pabrik dan yang lainnya dikelola swasta. Kalo dari segi nelayan itu masih minim pengetahuan tentang penangkapan ikan secara baik sehingga tidak melanggar peraturan yang ada.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 1 Desember 2020

Lokasi : Tempat Pendaratan Ikan Desa Sidomulyo, Kecamatan Ngadirojo, Pacitan.

Waktu : 15.30-16.30 WIB

Narasumber : Bapak Hadi (Ketua Kelompok Nelayan)

**Peneliti** : Bagaimana bentuk bantuan yang diberikan Dinas Perikanan untuk membantu nelayan ?

**Narasumber** : Bantuan yang diberikan itu ya ada alat untuk menangkap ikan ada juga kapalnya. Untuk sekarang tentu saja nelayan banyak dibantu, Dinas banyak memberi bantuan. Kemarin juga saya dapat bantuan kapal pursein dari Dinas. Kalo nelayan sini kebanyakan nelayan tradisional jadi kapal juga masih kecil, kalau lagi musim ya dapat ikan banyak tapi kalo lagi tidak musim ya dapat seadanya.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 1 Desember 2020

Lokasi : Tempat Pendaratan Ikan Desa Sidomulyo, Kecamatan Ngadirojo, Pacitan.

Waktu : 15.30-16.30 WIB

Narasumber : Bapak Budi (Nelayan tradisional di Tempat Pendaratan Ikan Tawang Desa Sidomulyo)

**Peneliti** : Apakah sering diadakan pelatihan dari Dinas terkait teknologi baru penangkapan ikan ?

**Narasumber** : Memang ada pelatihan dari Dinas Perikanan. Para nelayan juga antusias untuk mengikuti pelatihan itu. Karena banyak nelayan tradisional disini biasanya dinas memberi pelatihan untuk penangkapan ikan yang benar agar hasil tangkapan juga banyak. Ada juga sosialisasi tentang peraturan-peraturan dalam penangkapan ikan yang tidak boleh dilanggar

## **TRANSKRIP WAWANCARA**

Hari/tanggal : Selasa, 1 Desember 2020

Lokasi : Tempat Pendaratan Ikan Desa Sidomulyo, Kecamatan Ngadirojo, Pacitan.

Waktu : 15.30-16.30 WIB

Narasumber : Bapak Hadi (Ketua Kelompok Nelayan)

**Peneliti** : Bagaimana sistem pelaporann hasil tangkapan nelayan?

**Narasumber** : Biasanya nelayan melaporkan hasil tangkapan melalui ketua kelompok nelayan setiap harinya kemudian ketua kelompok nelayan akan melaporkan hasil tangkapan anggotanya kepada pihak dinas yang bertugas di setiap TPI.

## **TRANSKRIP WAWANCARA**

Hari/tanggal : Selasa, 1 Desember 2020

Lokasi : Tempat Pendaratan Ikan Desa Sidomulyo, Kecamatan Ngadirojo, Pacitan.

Waktu : 15.30-16.30 WIB

Narasumber : Bapak Hadi (Ketua Kelompok Nelayan)

**Peneliti** : Bagaimana mekanisme pemasaran ikan dari nelayan?

**Narasumber** : Kalau untuk untuk nelayan di sini biasanya ikan yang baru datang dari laut langsung dibeli oleh tengkulak yang selanjutnya di jual keliling atau di jual di pasar tradisional. Namun ada juga tengkulak yang mengambil ikan dari sini untuk dijual di luar pacitan seperti ke Ponorogo dan Madiun.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 1 Desember 2020

Lokasi : Tempat Pendaratan Ikan Desa Sidomulyo, Kecamatan Ngadirojo, Pacitan.

Waktu : 15.30-16.30 WIB

Narasumber : Bapak Hadi (Ketua Kelompok Nelayan)

**Peneliti** : Bagaimana tanggapan mengenai program-program kerja Dinas Perikanan yang sudah berjalan?

**Narasumber** : Sebagai nelayan sendiri kami juga harus patuh kepada peraturan-peraturan yang sudah dibuat. Mengenai program-program yang telah berjalan hingga saat ini, nelayan sekarang saya rasa sudah berkembang dengan baik. Itu juga berkat dampingan dari Dinas Perikanan yang senantiasa memantau nelayan di sini untuk bisa berkembang seperti sekarang. Dan dari pihak nelayannya juga jika program-program dari pemerintah itu dirasa sangat membantu kami ya tentu kami akan dukung terus dalam penerapannya.

## SURAT IJIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Ronggowarsito No. 07 Telp. ( 0357 ) 881066  
email : bakesbangpol@pacitanKab.go.id

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 072 / 499 / 408.58 / 2020

- Dasar** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian , Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuandan Teknologi;
  2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
  4. Peraturan Bupati Pacitan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan.
- Memperhatikan** :
- Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya, Tanggal 14 Oktober 2020, Nomor : 995/K-M/FISIP/X/2020 Perihal : Permohonan Izin Penelitian / Survei / Research

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Pacitan, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : **KHUSNUL GUSVIANI**  
 b. Alamat : Dukuh Ngaglik Putat Gede, RT 02/04, Kel. Putat Gede, Kec. Sukomanunggal Surabaya  
 c. Telp/NIM : 1111600122  
 d. Lembaga/Instansi : Universitas 17 Agustus 1946 (UNTAG) Surabaya  
 e. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Penelitian : ***“Strategi Dinas Perikanan Dalam Pengembangan Potensi Perikanan Tangkap di Kabupaten Pacitan”***  
 b. Tujuan : Ijin Penelitian  
 c. Bidang Penelitian : Perikanan  
 d. Penanggungjawab : - Joko Widodo, MS  
 - Drs. Bagoes Soenarjanto, M.Si  
 e. Anggota/Peserta : -  
 f. Waktu Kegiatan : 1 bulan ( 02 November s/d 02 Desember 2020 )  
 g. Lokasi Kegiatan : Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan



- Dengan ketentuan :**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/ lokasi penelitian
  2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat / lokasi penelitian.
  3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Pacitan melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan.
  4. Apabila masa berlaku rekomendasi penelitian telah berakhir , dan penelitian sedang berjalan, peneliti harus segera mengajukan perpanjangan waktu dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya
  5. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata bahwa pemegang Surat Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pacitan, 02 November 2020

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK  
KABUPATEN PACITAN**



**TRI MUDJIHARTO, S.Sos,MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19680524 199603 1 002

**Tembusan :**

- Yth. 1. Bapak Bupati Pacitan  
2. Dandim 0801 Pacitan  
3. Kapolres Pacitan  
4. Kepala Bappeda Kab. Pacitan  
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Pacitan  
6. Kepala Dinas Perikanan Kab. Pacitan  
7. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
-